

ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN ENDE

Oleh

- 1) Maria Imakulata Kota
Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan
- 2) Baltasar Taruma Djata
Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan
e-mail: baltasar.ugm@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness, efficiency and contribution of parking fees in Ende Regency. The data collection method used in this research is quantitative because the data comes from the transportation office of Endedan district, DPPKAD, Ende Regency. The results of the data analysis show that (1) The trend of receiving parking fees in Ende district in 2012 to 2015 is negative. (2) The effectiveness of receiving parking fees in Ende district from 2012 to 2015 was ineffective due to the lack of discipline of the collectors. (3) The efficiency of receiving parking fees in Ende Regency in 2012 to 2015 is very efficient, because the efficiency achieved is below 100%. (4) The contribution of parking fee receipts to local revenue in Ende Regency in 2012 to 2013 has increased in 2013 to 2014 has decreased and from 2014 to 2015 has increased. The relationship of effectiveness, efficiency and contribution from 2012 to 2015 was very ineffective because the revenue from parking fees every year was not balanced and was unable to contribute to PAD

Keywords: *Parking retribution acceptance, PAD Data*

1. Pendahuluan

Pemerintahan daerah dan Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, merupakan awal dimulainya otonomi daerah, yaitu diberikannya peran yang lebih besar kepada kabupaten/kota untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Tujuan pemberian otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No.22 Tahun 1999 agar daerah yang bersangkutan dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggara pemerintah dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan.

Salah satu sumber penerimaan daerah terbesar yang berasal dari dalam wilayahnya sendiri adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang Pendapatan Asli Daerah menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat kemandirian Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Dari sumber - sumber Pendapatan Asli Daerah, salah satu sumber yang memiliki potensi cukup tinggi adalah retribusi daerah. Retribusi daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Untuk pembiayaan pengeluaran daerah dalam melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan mengakibatkan adanya pemungutan berbagai jenis retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Salah satu retribusi daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah Kabupaten Ende adalah retribusi parkir. Retribusi parkir merupakan retribusi yang dikenakan terhadap penggunaan tempat-tempat parkir di tepi jalan umum yang masih merupakan fasilitas milik pemerintah yang ditetapkan oleh kepala daerah yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 15 tahun 2002 tentang retribusi parkir di tepi jalan.

Masalah parkir sendiri menjadi salah satu perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Ende, karena jumlah kendaraan penggunaan fasilitas parkir semakin meningkat, fasilitas tempat parkir yang belum memadai serta kurangnya disiplin juru pungut dan disiplin pengguna fasilitas parkir yang disebabkan oleh faktor sumber daya manusia. Dari sektor ini hasil pemungutan retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah menjadi lebih optimal. Dinas Perhubungan daerah perlu mengadakan penertiban dan mengawasi terhadap area parkir umum milik pemerintah, sehingga tidak ada pihak yang seenaknya menyelenggarakan area parkir tanpa mengeluarkan retribusi kepada pemerintah daerah, tetapi dalam kenyataan Dinas Pendapatan daerah mengalami hambatan-hambatan dalam pungutannya, karena tingkat kesadaran wajib retribusi parkir yang masih kurang dan adanya pengadaan tempat parkir liar tanpa izin, sehingga akan mengurangi jumlah penerimaan daerah dari sektor parkir.

Untuk mengetahui keberhasilan dari pemungutan retribusi parkir tersebut dapat diketahui melalui penelitian, dari penelitian awal DPPKAD Kab. Ende bahwa rekapitulasi pemungutan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Berikut ini adalah data rekapitulasi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penerimaan Retribusi Parkir Di Kabupaten Ende
Tahun 2012 – 2015

Tahun	Target/Anggaran (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Rata-Rata(%)
2012	250.000.000	70.900.000	28,36
2013	250.000.000	123.900.000	49,20
2014	250.000.000	129.000.000	51,61
2015	280.000.000	145.900.000	52,1

Sumber: DPPKAD Kabupaten Ende

Jadi pertumbuhan penerimaan retribusi parkir dari tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu dari 28,36 % sampai dengan 52,1 %

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ende selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Berikut dibawah ini adalah data pendapatan asli daerah di Kabupaten ende:

Tabel 1.2
Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ende
Tahun 2012 – 2015

Tahun	Target/Anggaran (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Rata-Rata(%)
2012	33.000.000.000,00	15.879.878.139,00	48,12
2013	41.351.518.661,00	24.013.206.058,00	58,07
2014	51.014.548.031,00	49.836.949.517,00	97,69
2015	61.364.820.128,00	50.014.777.920,00	81,5

Sumber: DPPKAD Kabupaten Ende

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan retribusi parkir di Kabupaten Ende dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015?
2. Bagaimana efisiensi pengelolaan retribusi parkir di Kabupaten Ende tahun 2012 sampai dengan tahun 2015?
3. Berapa besar kontribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ende dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas, efisiensi dan besar kontribusi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

2. Kajian Pustaka

Penerimaan Daerah

Penerimaan Daerah berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah adalah uang yang masuk ke kas daerah.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Mardiasmo (2002), pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Retribusi Daerah

Menurut Siahaan, Daerah, and Revisi (2010), retribusi daerah merupakan pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan negara bagi penduduknya secara perorangan.

Retribusi Parkir

Retribusi parkir dalam Peraturan Kabupaten Ende No.15 Tahun 2002 tentang retribusi parkir dikenakan terhadap pembayaran atas penggunaan tempat-tempat parkir di tepi jalan umum yang merupakan fasilitas untuk pemerintah yang ditetapkan oleh kepala daerah.

Efektivitas

Menurut Nurmalasari (2013), efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Efisiensi

Menurut Adisasmita (2006), efisiensi merupakan input yang digunakan, dialokasikan secara optimal dan baik untuk mencapai output yang menggunakan biaya terendah.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara terpadu. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan di Kabupaten Ende. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dalam bentuk angka yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ende, misalnya data penerimaan retribusi parkir dan data pendapatan asli daerah. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari tulisan-tulisan atau artikel yang berhubungan dengan penulisan ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menghitung pertumbuhan penerimaan retribusi parkir, mengetahui efektivitas penerimaan retribusi

parkir, mengetahui efisiensi penerimaan retribusi parkir, dan mengetahui kontribusi penerimaan-penerimaan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Analisis Pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah penerimaan retribusi parkir dalam tahun tertentu atau selama beberapa tahun, penerimaan retribusi parkir mengalami pertumbuhan secara positif ataukah negatif. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir
Tahun 2012 – 2015

Tahun	Target	Realisasi	Pertumbuhan
1	2	3	4 (3-2/2)
2012	250.000.000	70.900.000	- 71,64
2013	250.000.000	123.000.000	- 50,80
2014	250.000.000	129.000.000	- 48,40
2015	280.000.000	145.900.000	- 47,89

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam tabel di atas pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah negatif. Besar pertumbuhannya pada tahun 2012 sebesar -71,64 %; pada tahun 2013 sebesar -50,80%; pada tahun 2014 sebesar -48,40 %; pada tahun 2015 sebesar -47,89 % .

Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir

Efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir berdasarkan target yang ditetapkan. Kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100 % , sehingga semakin tinggi rasio efektifitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik. Efektivitas penerimaan retribusi parkir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir
Tahun 2012 – 2015

Tahun	Target	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
1	2	3	4 (3/2*100)	
2012	250.000.000	70.900.000	28,36	Sangat Tidak Efektif
2013	250.000.000	123.000.000	49,2	Tidak Efektif
2014	250.000.000	129.000.000	51,6	Tidak Efektif
2015	280.000.000	145.900.000	52,11	Tidak Efektif

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam tabel diatas efektifitas penerimaan retribusi parkir Kabupaten Ende pada tahun 2012 sebesar 28,36% sangat tidak efektif, pada tahun 2013 sebesar 49,2% tidak efektif, pada tahun 2014 sebesar 51,6% tidak efektif, pada tahun 2015 sebesar 52,11% tidak efektif. Dengan demikian yang menyebabkan tidak efektifnya hasil retribusi parkir yaitukurangnya disiplin juru pungut

Analisis Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan retribusi parkir yang diterima. Efisiensi penerimaan retribusi parkir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir
Tahun 2012 – 2015

Tahun	Biaya Pemungutan Retribusi Parkir	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	$4 (2/3*100)$	
2012	11.200.000	70.900.000	15,80	Sangat Efisien
2013	10.100.000	123.900.000	8,21	Sangat Efisien
2014	12.000.000	129.000.000	9,30	Sangat Efisien
2015	14.400.000	145.900.00	9,87	Sangat Efisien

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat dalam tabel di atas, efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende pada tahun 2012 sebesar 15,80%; 46 tahun 2013 sebesar 8,21%; tahun 2014 sebesar 9,30%; tahun 2015 sebesar 9,87%. Dengan demikian penerimaan retribusi parkir Kabupaten Ende berjalan dengansangat efisien, karena efisiensi yang dicapai berada di bawah 100%.

Analisis Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah. Analisis ini dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dengan total realisasi penerimaan PAD. Kontribusi penerimaan retribusi parkir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir
Tahun 2012 – 2015

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Realisasi Penerimaan PAD	Kontribusi
1	2	3	4 ($2/3*100$)
2012	70.900.000	15.879.878.139	0,45
2013	123.000.000	24.013.206.058	0,51
2014	129.000.000	49.836.949.517	0,26
2015	145.900.000	50.014.777.920	0,29

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana terlihat dalam tabel di atas kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD di Kabupaten Ende pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dari 0,45% menjadi 0,51% atau meningkat sebesar 0,06%; pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,51% menjadi 0,26% atau menurun sebesar 0,25; dan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan dari 0,26 % menjadi 0,29 % atau meningkat sebesar 0,03%

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah negatif.
2. Efektifitas penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah tidak efektif.
3. Efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 sangat efisien, karena efisiensi yang dicapai berada di bawah 100%.
4. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD di Kabupaten Ende pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan; pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan; dan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan khususnya UPT Pengelolaan Perparkiran untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi penerimaan retribusi parkir untuk tahun berikutnya.
2. Dinas perhubungan diharapkan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap juru parkir yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hal ini akan mendorong kedisiplinan para petugas parkir dalam melaksanakan tugasnya.
3. Untuk meningkatkan kedisiplinan para petugas parkir diharapkan untuk bisa lebih disiplin lagi berkaitan dengan hasil penerimaan retribusi parkir. Maka Dinas Perhubungan harus melakukan sosialisasi yang berkaitan dengan hasil penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ende

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun desa partisipatif*: Graha Ilmu.
- Mardiasmo, A. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah: Good Governance, Democratization, Local Government Financial Management: Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Masyhuri, M. Z. (2008). Metodologi penelitian pendekatan praktis dan aplikatif. *Bandung: PT. Refika Aditama.*
- Nurmalasari, R. (2013). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Proses Pengalihan Pengelolaan Serta Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah (Studi Kasus Dinas Pendapatan Kota Mataram). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Siahaan, M. P., Daerah, P., & Revisi, R. D. E. (2010). PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.